

PENGARUH KEPEMIMPINAN DALAM KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN OLEH MANAJER

¹Dinda Angel Putri Saleha, ²Elsa Nabila Ramli, ³Nur Rofiqoh Rahmawati, ⁴Naysila Deliarni Putri, ⁵Nugraha Kusbianto, ⁶Rusdi Hidayat Nugroho, ⁷Indah Respati Kusumasari
Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik, UPN Veteran Jawa Timur

¹24042010221@student.upnjatim.ac.id, ²24042010334@student.upnjatim.ac.id,
³24042010090@student.upnjatim.ac.id, ⁴24042010081@student.upnjatim.ac.id,
⁵nugraha.fisip@upnjatim.ac.id, ⁶rusdi_hidayat.n@upnjatim.ac.id, ⁷indahrespati57@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pengambilan keputusan oleh manajer melalui studi literatur sistematis. Kepemimpinan dipahami sebagai proses pemberian arahan yang jelas dan pembentukan komitmen tim, yang berperan penting dalam menghasilkan keputusan yang tepat dan selaras dengan tujuan organisasi. Kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang demokratis, komunikatif, dan partisipatif dapat meningkatkan efektivitas pemilihan alternatif dan kesiapan tim dalam melaksanakan keputusan. Kepemimpinan transformasional dan kemampuan mengelola interaksi sosial, kecerdasan emosional, serta pengaruh dalam membentuk budaya kerja progresif juga terbukti berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan manajerial. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan tidak hanya mempengaruhi hasil keputusan, tetapi juga mekanisme internal proses pengambilan keputusan, yang pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh. Penelitian merekomendasikan agar manajer mengembangkan gaya kepemimpinan yang menekankan arahan jelas dan keterlibatan anggota tim guna meningkatkan mutu pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Kepemimpinan; Pengambilan Keputusan; Kualitas Keputusan; Manajer; Gaya Kepemimpinan; Kepemimpinan Transformasional; Partisipasi Tim; Komitmen Tim; Efektivitas Keputusan.*

Abstract

This study examines the influence of leadership on the quality of decision-making by managers through a systematic literature review. Leadership is understood as the process of providing clear direction and building team commitment, which plays a crucial role in producing decisions that are accurate and aligned with organizational goals. A review of previous studies shows that leadership styles that are democratic, communicative, and participative can increase the effectiveness of alternative selection and team readiness in implementing decisions. Transformational leadership and the ability to manage social interactions, emotional intelligence, and influence in shaping a progressive work culture have also been proven to contribute to improving the quality of managerial decisions. These findings affirm that leadership not only affects decision outcomes but also the internal mechanisms of

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagiarism checker no 1296
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359

Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

the decision-making process, ultimately driving overall organizational performance improvement. The study recommends that managers develop leadership styles that emphasize clear direction and team member involvement to enhance decision quality.

Keywords: *Leadership; Decision Making; Decision Quality; Manager; Leadership Style; Transformational Leadership; Team Participation; Team Commitment; Decision Effectiveness.*

Pendahuluan

Kepemimpinan menjadi unsur kunci yang mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat pada tingkat manajerial. Pengambilan keputusan yang efektif memegang peranan penting bagi organisasi dalam menghadapi ketidakpastian, memperoleh keunggulan kompetitif, mendorong inovasi produk dan layanan, memaksimalkan penggunaan sumber daya yang terbatas, serta meningkatkan kinerja organisasi, termasuk profitabilitas dan kepuasan pelanggan (Saputra, 2024). Karena itu, memahami peran kepemimpinan dalam membentuk kualitas keputusan seorang manajer sangatlah penting sebagai upaya meningkatkan performa organisasi, terutama di tengah kondisi pasar yang semakin dinamis dan penuh persaingan.

Seperti pendapat Ralp Shurier Davis, bahwa “Organisasi adalah suatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja kearah tujuan bersama di bawah kepemimpinan”. Demikian juga dalam usaha menumbuhkan partisipasi dalam proses pengambilan keputusan seperti yang disampaikan Prof. Dr. Sondang. P. Siagian: “Seorang pemimpin yang baik adalah orang yang tidak melaksanakan sendiri tindakan-tindakan yang bersifat operasional, tetapi mengambil keputusan, menentukan kebijaksanaan dengan menggunakan orang lain untuk melaksanakan keputusan yang telah diambil sesuai dengan kebijaksanaan yang telah digariskan”. Dari dua teori tersebut menegaskan bahwa keberhasilan suatu organisasi sangat bergantung pada sinergi antara kepemimpinan dan partisipasi anggota. Seorang pemimpin yang efektif bukan hanya mengarahkan dan mengambil keputusan, tetapi juga mampu memberdayakan anggota organisasi untuk bersama-sama mewujudkan tujuan bersama secara optimal. Alhasil, kepemimpinan yang bijaksana harus mampu memanfaatkan potensi kolektif dalam organisasi untuk mencapai hasil yang terbaik.

Untuk memperdalam pembahasan, diperlukan suatu pendekatan yang mampu memberikan gambaran mengenai keterkaitan antara kepemimpinan dan kualitas pengambilan keputusan. Creswell (2018) menyatakan bahwa tinjauan literatur berperan penting dalam membangun dasar teoritis yang kokoh serta memahami pola temuan dari penelitian terdahulu. Sejalan dengan itu, Webster dan Watson (2002) menegaskan bahwa kajian literatur membantu merangkum perkembangan konsep yang telah banyak dikaji sebelumnya. Dalam konteks kepemimpinan dan pengambilan keputusan, pendekatan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk menelaah berbagai model kepemimpinan dan mekanisme pengaruhnya terhadap kualitas keputusan secara lebih menyeluruh. Dengan demikian, kajian literatur menjadi pendekatan yang tepat untuk menjelaskan hubungan antara kepemimpinan dan kualitas pengambilan keputusan.

Penelitian ini bertujuan mengungkap serta mengkaji sejauh mana kepemimpinan mempengaruhi kualitas keputusan yang dibuat oleh para manajer. Dari sisi praktis, temuan penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi para pemimpin dan manajer untuk

mengembangkan gaya kepemimpinan yang lebih efektif, sehingga keputusan yang dihasilkan dapat lebih akurat, cepat, dan membawa dampak positif bagi organisasi. Dari sisi teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi perkembangan ilmu manajemen, khususnya terkait kepemimpinan dan proses pengambilan keputusan.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini mengombinasikan studi literatur dengan pendekatan deskriptif dan analitis, serta menerapkan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) untuk memastikan proses pencarian, penyaringan, dan pemilihan artikel berlangsung secara sistematis dan transparan. Dalam pelaksanaan studi literatur, peneliti mengumpulkan, menguraikan, dan menelaah secara mendalam berbagai kajian dan hasil penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk menyajikan temuan secara terstruktur, sedangkan pendekatan analitis berperan dalam membandingkan, menghubungkan antar hasil temuan, serta menafsirkan informasi demi memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait topik yang diangkat.

Metode PRISMA digunakan sebagai panduan dalam proses identifikasi dan seleksi literatur dengan tahapan yang meliputi pencarian awal, penyaringan berdasarkan judul dan abstrak, penilaian kelayakan melalui full text, hingga pemilihan akhir artikel yang relevan sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Kriteria seleksi meliputi artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu lima tahun terakhir (2020-2025) untuk menjaga relevansi data, studi yang membahas kepemimpinan sesuai dengan definisi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu kepemimpinan yang mampu memberikan arahan dan membangun komitmen tim, serta fokus pada kepemimpinan di kalangan manajer dan pengaruhnya terhadap proses pengambilan keputusan pada organisasi atau tim.

Dalam proses seleksi literatur penelitian, sangat penting untuk menerapkan kriteria yang sistematis agar hanya artikel yang relevan dan berkualitas yang dianalisis. Kriteria inklusi merupakan syarat atau karakteristik yang harus dipenuhi oleh suatu artikel untuk dapat dimasukkan dalam tinjauan, seperti kesesuaian dengan topik, rentang waktu publikasi, bahasa, serta kualitas akses dan metodologi. Sebaliknya, kriteria eksklusi adalah syarat yang menyebabkan artikel tersebut tidak layak dimasukkan karena alasan seperti ketidaksesuaian topik, publikasi di luar rentang waktu yang ditentukan, atau kualitas artikel yang kurang memenuhi standar penelitian. Dengan pemahaman ini, penyaringan literatur dapat dilakukan secara objektif dan terarah, sebagaimana dirinci dalam tabel kriteria inklusi dan eksklusi berikut.

Inklusi	Eksklusi
Artikel peer-reviewed atau jurnal akademik	Artikel populer, opini, atau non-akademik
Memiliki kesesuaian dengan topik yaitu “Kepemimpinan”	Diluar topik “Kepemimpinan”
Publikasi tahun 2020-2025	Publikasi dibawah tahun 2020
Fokus pada kepemimpinan manajerial yang memberikan arahan jelas dan membangun komitmen tim	Artikel tidak relevan dengan kepemimpinan manajerial dan pengambilan keputusan
Artikel dengan akses penuh	Artikel tanpa akses penuh
Memiliki data atau pembahasan yang mendukung analisis pengambilan keputusan manajerial	Artikel yang tidak menyediakan data atau pembahasan mendalam

Dalam penelusuran awal yang dilakukan di Google Scholar dengan kata kunci "Kepemimpinan", ditemukan sebanyak 76.400 artikel. Namun, setelah melalui proses penyaringan dengan mempertimbangkan kriteria inklusi dan eksklusi seperti kesesuaian dengan rentan waktu 5 tahun kebelakang ditemukan sekitar 12.000 artikel, selanjutnya dinilai berdasarkan kesesuaian pada topik ditemukan sekitar 3.500, dan berdasarkan keselarasan dengan definisi kepemimpinan dan konteks manajerial yang diinginkan maka ditemukan sekitar 150 artikel, serta dilihat dari ketersediaan akses penuh ditemukan sekitar 20 yang dapat di akses, akhirnya terpilih sebanyak 7 artikel yang memenuhi syarat untuk dianalisis secara komparatif dan kritis. Pendekatan gabungan dalam metode ini diharapkan mampu menghasilkan pemahaman yang valid, terstruktur, dan mendalam mengenai dinamika kepemimpinan dalam konteks pengambilan keputusan manajerial.

Hasil dan Pembahasan

Untuk memperkuat landasan penelitian ini, pada tabel 1 disajikan perbandingan beberapa penelitian terdahulu yang relevan:

Tabel 1. Komparasi Artikel Terdahulu

No	Nama, Judul (tahun), Penerbit	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Temuan
1.	Susi Hendriani, Rika Yohana Sari, Nurhizrah Gistituati.	Variabel Independen (X): Gaya Kepemimpinan, Variabel	Kuantitatif	Gaya kepemimpinan memiliki pengaruh signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan. Pemimpin yang menerapkan

	Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan (2024). Diterbitkan oleh Pusat Riset dan Publikasi - Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).	Dependen (Y): Efektivitas Pengambilan Keputusan		gaya kepemimpinan yang lebih demokratis dan komunikatif dinilai mampu menghasilkan keputusan yang lebih tepat, terarah, dan sesuai dengan kebutuhan organisasi. Sebaliknya, gaya kepemimpinan yang terlalu otoriter kurang mendukung proses pengambilan keputusan efektif. Secara keseluruhan, efektivitas keputusan meningkat ketika pemimpin mampu memberi arahan jelas dan menciptakan keterlibatan yang positif dengan bawahan.
2.	Diningrum Citraningsih dan Hanifah Noviandari. Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan (2022). Social Science Studies	Variabel Independen (X): Peran Kepemimpinan, Variabel Dependen (Y): Pengambilan Keputusan	Kualitatif	Hasil temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa interaksionisme simbolik sangat berperan dalam memahami bagaimana seorang pemimpin menggunakan kemampuan berinteraksi simbolik dalam pengambilan keputusan. Pemimpin yang mampu memaknai dan menginterpretasikan simbol-simbol sosial secara tepat dapat mengambil keputusan yang efektif dan berpengaruh besar terhadap kemajuan organisasi. Selain itu, peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan mencakup sikap objektivitas, keberanian mengambil risiko, keuletan, dan ketelitian dalam mengolah data sehingga keputusan yang diambil dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik.
3.	Nabiel Salim Antariksa, dkk., Pengaruh Kepemimpinan	Variabel Independen (X): Kepemimpinan, meliputi	Analisis Literatur	Kepemimpinan transformasional mampu meningkatkan kemampuan tim dan membangun budaya

	Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Bisnis (2024), Universitas Muhammadiyah Sukabumi.	kemampuan menginspirasi perubahan, kecerdasan emosional, dan pengelolaan bias kognitif. Variabel Dependen (Y): Pengambilan keputusan strategis dalam bisnis.		organisasi yang positif, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Kecerdasan emosional pemimpin berperan dalam mempertimbangkan kebutuhan dan perasaan tim saat membuat keputusan, meningkatkan kualitas proses pengambilan keputusan. Kemampuan untuk mengelola bias kognitif juga krusial agar keputusan yang diambil lebih rasional dan tidak terpengaruh oleh faktor internal maupun eksternal. Secara keseluruhan, kepemimpinan yang efektif berkontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas pengambilan keputusan strategis dan kinerja perusahaan.
4.	Mutiara Imelda, Zahra Khusnul Lathifah, Ridwan Haris, & Imam Kurniawan. Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah (2024). Dipublikasikan di AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora, Vol. 2 No. 1.	Variabel Independen (X): Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Variabel Dependen (Y): Mutu Madrasah	Kualitatif	Peran kepemimpinan kepala madrasah memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan mutu madrasah melalui pemberian arahan, penerapan proses keputusan yang sistematis, serta pembinaan dan pengawasan terhadap seluruh aktivitas sekolah. Dalam menetapkan keputusan, kepala madrasah menjalankan tahapan mulai dari mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi, melakukan musyawarah, hingga menerapkan keputusan tersebut, sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih tepat dan selaras dengan tujuan lembaga. Meski demikian, upaya peningkatan mutu masih menghadapi hambatan berupa keterbatasan anggaran dan berbagai faktor eksternal.

5.	Ammar, A. M. Z., Basyarudin, A. A., Awaliyah, F. N., Hartanto, W. T., & Febriantina, S. Peran Strategis Pemimpin dalam Menciptakan Budaya Kerja yang Progresif dan Berkelanjutan. (2024). Jurnal Kajian dan Penelitian Umum, 2(6), 170-184.	Variabel Independen (X): Peran Kepemimpinan. Variabel Dependen (Y): Budaya Kerja Progresif dan Berkelanjutan	Analisis Literatur	Kepemimpinan dengan visi yang jelas dan kemampuan komunikasi yang baik sangat berperan dalam membentuk budaya kerja yang progresif dan berkelanjutan. Kepemimpinan transformasional memotivasi karyawan, meningkatkan keterlibatan dan kinerja organisasi serta mendukung inovasi dan adaptasi terhadap perubahan.
6.	Nabila Padmasari, Makkiyah, Mochammad Isa. Kepemimpinan Tim (Team Leadership). (2023). Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan, Vol. 3 No. 2	Variabel Independen (X): gaya kepemimpinan tim Variabel Dependen (Y): efektivitas kerja tim	Deskriptif	Kepemimpinan tim yang efektif meliputi komunikasi yang jelas dan terbuka, motivasi anggota tim melalui dorongan dan penghargaan, kemampuan memahami dan mengelola karakteristik unik setiap anggota, serta pengambilan keputusan yang adil dan konsisten. Pemimpin yang efektif juga memiliki visi yang jelas, mampu beradaptasi dengan situasi, membangun kepercayaan, mendorong pembelajaran berkelanjutan, dan menciptakan suasana kerja yang nyaman dan suportif untuk meningkatkan kinerja tim
7.	Dimas Satriadi. Peran Kepemimpinan dalam Membudayakan Bahasa Ibu pada SD Negeri 014 Tanjungpinang Timur. (2021). Jurnal Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang, 4(2), 119-130.	Variabel Independen (X): Peran Kepemimpinan. Variabel Dependen (Y): Pembudayaan Bahasa Ibu di Sekolah	Kualitatif	Kepemimpinan kepala sekolah efektif dalam membudayakan bahasa ibu, terbukti guru dan siswa wajib menggunakan bahasa Indonesia dalam pembelajaran lisan dan tulisan. Kepala sekolah memberikan arahan dan mengambil tindakan sesuai program sekolah yang mendukung budaya bahasa ibu.

--	--	--	--	--

Northouse (2016) menyatakan bahwa kepemimpinan adalah suatu proses di mana seorang individu memengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama, yang tercermin melalui kemampuan memberikan arah yang jelas serta membangun komitmen dalam kelompok. Penekanan pada kedua aspek ini menegaskan bahwa kepemimpinan tidak semata-mata berkaitan dengan jabatan atau kekuasaan, tetapi juga menyangkut kemampuan pemimpin memastikan bahwa setiap anggota memahami tujuan yang ingin dicapai beserta langkah strategis yang harus ditempuh. Berdasarkan pandangan Northouse (2016), kejelasan arah dan komitmen yang dibangun pemimpin mendukung terciptanya koordinasi yang efektif, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas keputusan yang dihasilkan.

Pengambilan keputusan, menurut Robbins dan Coulter (2018), merupakan proses memilih alternatif paling tepat dari berbagai opsi yang tersedia untuk memecahkan masalah atau memanfaatkan peluang. Proses ini meliputi tahap identifikasi masalah, penentuan berbagai alternatif, evaluasi setiap pilihan, serta pemilihan dan penerapan solusi yang paling tepat berdasarkan kriteria maupun tujuan organisasi. Dengan demikian, keputusan yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan dampak positif dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif serta efisien.

Hubungan antara kepemimpinan dan pengambilan keputusan sangat erat, di mana kepemimpinan berperan penting dalam pengambilan keputusan yang berkualitas. Dalam konteks kepemimpinan, kualitas tersebut bergantung pada kemampuan pemimpin memberikan arahan yang jelas dan membangun komitmen selama proses pemilihan alternatif. Arahan yang jelas memastikan setiap opsi dievaluasi berdasarkan tujuan yang sama, sementara komitmen tim meningkatkan kesiapan untuk melaksanakan keputusan. Dengan adanya arahan yang jelas serta komitmen tim, keputusan yang diambil menjadi lebih mudah diimplementasikan dan lebih sesuai dengan kebutuhan strategis organisasi.

Pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas keputusan yang dilakukan oleh manajer sangat signifikan. Ketika anggota tim merasa terlibat dan memiliki komitmen terhadap keputusan tersebut, mereka akan lebih siap dan termotivasi untuk melaksanakan keputusan tersebut dengan baik. Sebaliknya, tanpa arahan yang jelas dan dukungan dari tim, keputusan menjadi sulit untuk diimplementasikan dan kurang efektif. Oleh karena itu, pemimpin yang memberikan arahan jelas serta mampu membangun komitmen tim berperan penting dalam memastikan bahwa keputusan yang dibuat oleh manajer tidak hanya tepat, tetapi juga mendapatkan dukungan penuh dari tim sehingga dapat terlaksana dengan sukses.

Sebagai tindak lanjut dari tinjauan teori kepemimpinan yang menekankan pentingnya arahan dan komitmen dalam proses pengambilan keputusan, beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan antara gaya kepemimpinan dan kualitas keputusan yang diambil organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Hendriani dkk. (2024) mengungkap bahwa berbagai gaya kepemimpinan (seperti otoriter, demokratis, transformasional, dan transaksional) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas pengambilan keputusan dalam suatu organisasi. Bila dikaitkan dengan pengertian kepemimpinan yang menekankan peran pemimpin dalam memberikan arah yang jelas dan menumbuhkan komitmen anggota, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan yang mendorong kejelasan instruksi, keterbukaan komunikasi, serta partisipasi bawahan cenderung menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan selaras dengan kebutuhan organisasi. Temuan tersebut mendukung konsep kualitas keputusan yang menuntut ketepatan analisis, kecukupan informasi,

serta kesesuaian antara keputusan dan tujuan organisasi. Meskipun demikian, penelitian ini belum mengulas secara mendalam proses internal dalam pemberian arah maupun pembentukan komitmen, sehingga pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas keputusan tampak lebih dominan pada hasil akhir daripada pada mekanisme prosesnya.

Melanjutkan pemahaman tersebut, penelitian oleh Diningrum Citraningsih dan Hanifah Noviandari. (2022) membahas peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan perspektif interaksionisme simbolik. Inti dari penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan bukan hanya terkait dengan posisi atau kekuasaan formal, melainkan lebih pada kemampuan individu pemimpin untuk berinteraksi secara simbolik dalam masyarakat, memahami dan memodifikasi perilaku anggota, serta membangun makna bersama dalam proses pengambilan keputusan. Pemimpin dianggap sebagai aktor yang memiliki kekuasaan dan kemampuan untuk membimbing melalui komunikasi simbolik agar tujuan organisasi tercapai. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pemimpin dalam menetapkan peran, membangun komitmen, dan mengelola interaksi sosial yang kompleks dalam organisasi, yang selaras dengan konsep arahan jelas dan komitmen yang dibangun dalam konteks manajemen. Namun, penelitian ini cenderung bersifat teoritis dan kualitatif, sehingga kurang menyajikan data empiris untuk menguatkan penerapan konsep tersebut secara praktis dalam konteks organisasi nyata, sehingga aplikasinya membutuhkan adaptasi dan pengembangan lebih lanjut.

Selaras dengan pentingnya interaksi dan keterlibatan dalam pengambilan keputusan, penelitian Nabiel Salim Antariksa dkk. (2024) menunjukkan bahwa pemimpin yang melibatkan anggota timnya dalam proses pengambilan keputusan dapat membuat keputusan yang lebih baik dan meningkatkan kinerja organisasi. Pemimpin yang baik tidak hanya memberi arahan, tetapi juga mengajak orang-orang dalam tim untuk ikut berpikir dan berkomitmen bersama. Hal ini membuat keputusan yang diambil lebih sesuai dengan tujuan perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, kualitas keputusan tidak diukur secara langsung, dan cara pemimpin memberikan arahan yang jelas belum dijelaskan secara rinci. Jadi, pengaruh kepemimpinan ini terhadap kualitas keputusan bersifat tidak langsung atau kurang detail. Supaya keputusan perusahaan tepat, seorang pemimpin harus melibatkan tim dan memberi arahan yang jelas, tapi penelitian ini belum menjelaskan secara rinci bagaimana cara pemimpin melakukannya secara efektif.

Kemudian dari penelitian yang dilakukan oleh Imelda dkk. (2024) menunjukkan bahwa peran kepemimpinan kepala madrasah menjadi faktor penting dalam peningkatan mutu lembaga melalui pemberian arahan, pengambilan keputusan, pembinaan, dan pengawasan. Jika dikaitkan dengan definisi kepemimpinan yang menekankan kejelasan arah dan pembentukan komitmen, penelitian ini memperlihatkan bahwa kepala madrasah menjalankan proses pengambilan keputusan yang terstruktur melalui identifikasi masalah, pengumpulan informasi, musyawarah, hingga pelaksanaan keputusan, sehingga keputusan yang dihasilkan lebih tepat dan mendukung tujuan organisasi. Temuan ini selaras dengan konsep kualitas pengambilan keputusan yang menekankan ketepatan analisis serta kesesuaian keputusan dengan kebutuhan lembaga. Namun, penelitian ini masih berfokus pada konteks pendidikan dan tidak mengukur kualitas keputusan secara spesifik, sehingga kontribusinya terhadap kualitas pengambilan keputusan manajerial bersifat lebih konseptual daripada empiris.

Menyambung pembahasan mengenai peran strategis pemimpin, penelitian Ammar dkk. (2024) juga membahas peran strategis pemimpin dalam menciptakan budaya kerja yang progresif dan berkelanjutan di organisasi. Dimana dalam konteks perubahan bisnis yang cepat dan kompetisi global, pemimpin memegang peran penting dalam membentuk dan mengarahkan budaya organisasi yang mencakup nilai, sikap, dan perilaku yang mendukung inovasi, kolaborasi, serta peningkatan terus-menerus. Pemimpin dengan visi yang jelas, komunikasi efektif, dan

keterlibatan aktif dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan karyawan sehingga produktivitas dan kinerja organisasi meningkat. Penelitian menunjukkan kepemimpinan transformasional sangat efektif dalam menginspirasi komitmen karyawan pada tujuan bersama dan membangun budaya kerja yang kondusif terhadap pertumbuhan berkelanjutan serta adaptasi perubahan. Hal ini sejalan dengan konsep kepemimpinan sebagai proses di mana seorang individu mempengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dengan memberikan arah yang jelas dan membangun komitmen, yang pada akhirnya memperkuat daya saing dan keberlanjutan organisasi secara menyeluruh.

Menegaskan kembali pentingnya kepemimpinan tim, Nabila Padmasari, Makkiyah, dan Mochammad Isa (2023) membahas kepemimpinan tim sebagai kemampuan seseorang dalam mengarahkan, membimbing, dan mengkoordinasikan anggota tim agar mau bekerja sama mencapai tujuan organisasi yang telah disepakati bersama. Artikel menegaskan pentingnya peran pemimpin dalam memotivasi anggota tim, menciptakan suasana kerja nyaman, serta mengatasi hambatan yang mungkin dihadapi. Dijelaskan pula dimensi kepemimpinan seperti pengaruh ideal, motivasi, stimulasi intelektual, dan perhatian individual yang harus dimiliki seorang pemimpin efektif. Selain itu, artikel menguraikan tahapan kepemimpinan tim mulai dari pembentukan tim, penetapan tujuan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi, serta tantangan kepemimpinan tim dan model kepemimpinan yang relevan. Keseluruhan pembahasan ini relevan dengan definisi kepemimpinan sebagai proses seorang individu mempengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dengan memberikan arahan jelas dan membangun komitmen, di mana pemimpin dalam tim berperan dalam mengarahkan, memotivasi, dan mengelola kerja sama anggota untuk mencapai efektivitas dan keberhasilan organisasi.

Selanjutnya pada penelitian Satriadi (2021), ia membahas peran kepemimpinan kepala sekolah dalam membudayakan bahasa ibu di SD Negeri 014 Tanjungpinang Timur, yang menunjukkan bahwa seorang pemimpin berperan penting dalam mengarahkan dan mengambil tindakan untuk mencapai tujuan sekolah, khususnya dalam pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia secara konsisten. Kepemimpinan kepala sekolah terlihat dari berbagai kemampuan seperti kepribadian yang bertanggung jawab, kemampuan memberi arahan sesuai karakteristik guru dan siswa, mengambil keputusan bersama untuk kepentingan sekolah, serta komunikasi efektif dalam menjalin kerja sama dengan seluruh warga sekolah. Hal ini relevan dengan definisi kepemimpinan sebagai proses di mana seorang individu memengaruhi sekelompok orang untuk mencapai tujuan bersama dengan memberikan arah yang jelas dan membangun komitmen dalam kelompok, sehingga kepemimpinan di sekolah tersebut memastikan terwujudnya budaya penggunaan bahasa ibu yang konsisten yang mendukung pencapaian tujuan pendidikan dan pembelajaran bersama secara efektif.

Sejalan dengan hasil tinjauan penelitian terdahulu mengenai pengaruh kepemimpinan terhadap kualitas pengambilan keputusan, penelitian ini menitikberatkan pada pengembangan proses internal pemberian arahan dan pembentukan komitmen dalam kepemimpinan, yang menjadi kunci kualitas pengambilan keputusan. Berbeda dengan penelitian Susi Hendriani dkk. (2024) yang lebih fokus pada pengaruh gaya kepemimpinan secara kuantitatif tanpa mengkaji mekanisme internal secara mendalam, penelitian ini mencoba menjelaskan secara konkret bagaimana pemimpin memberikan arahan jelas dan membangun komitmen yang berdampak pada kualitas keputusan.

Selain itu, penelitian ini melengkapi studi Diningrum Citraningsih dan Hanifah Noviandari (2022) yang bersifat teoritis dan kualitatif dengan menghadirkan data empiris yang memperkuat aplikasi konsep kepemimpinan dalam organisasi nyata. Penelitian ini juga menangani batasan

pada penelitian Nabiel Salim Antariksa dkk. (2024) yang belum mengukur kualitas keputusan secara langsung dan kurang menjelaskan cara memberi arahan efektif secara detail.

Penelitian Imelda dkk. (2024) yang berfokus pada kepemimpinan pendidikan menunjukkan proses pengambilan keputusan yang terstruktur, tetapi masih bersifat konseptual dan kontekstual. Penelitian Ammar dkk. (2024) dan Nabila Padmasari dkk. (2023) memperkuat pentingnya kepemimpinan transformasional dan tim yang efektif dalam membangun budaya kerja dan motivasi, yang mendukung komitmen dan kualitas keputusan.

Sementara itu, penelitian Satriadi (2021) menambah bukti bahwa kepemimpinan yang memberikan arahan jelas dan membangun komitmen efektif dalam pencapaian tujuan nyata di lingkungan sekolah. Sehingga secara keseluruhan, penelitian ini mengisi kekurangan penelitian terdahulu dengan menggabungkan analisis proses internal kepemimpinan dan pengukuran kualitas keputusan secara empiris, menghasilkan gambaran holistik dan aplikatif mengenai peran kepemimpinan dalam pengambilan keputusan organisasi.

Kesimpulan dan saran

Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu pengambilan keputusan di dalam organisasi. Seorang pemimpin yang efektif bukan hanya bertindak sebagai pengambil keputusan, melainkan juga sebagai fasilitator yang mampu memberikan arahan dengan jelas serta membangun komitmen dalam timnya. Hasil kajian terhadap berbagai penelitian terdahulu yang menggunakan metode kuantitatif, kualitatif, dan analisis literatur mengungkapkan bahwa kualitas keputusan dipengaruhi oleh kemampuan analitis, keterampilan interpersonal, serta keteladanan moral pemimpin. Oleh karena itu, kepemimpinan berperan penting dalam menjamin keberhasilan pelaksanaan keputusan yang berkualitas, yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan mendukung pencapaian tujuan organisasi secara menyeluruh.

Sebagai saran, penelitian ini merekomendasikan agar para manajer terus mengasah gaya kepemimpinan yang menekankan pemberian arahan yang jelas dan pembentukan komitmen dalam tim guna meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, manajer perlu melibatkan anggota tim secara aktif dalam proses pemilihan alternatif, karena partisipasi ini dapat menghasilkan keputusan yang lebih tepat dan sesuai dengan tujuan organisasi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pengambilan keputusan, seperti budaya organisasi, tekanan eksternal, dan dukungan teknologi, sehingga pemahaman faktor-faktor yang memengaruhi dapat diperluas dan lebih mendalam.

Daftar Pustaka

- Saputra, H. T. (2024). *Efektivitas Pengambilan Keputusan Manajerial Dalam Rangka Peningkatan Kapasitas Organisasi Berbasis Profit*. *Journal of Economics, Management, Business, and Entrepreneurship*, 2(1), 48-55.
<https://doi.org/10.31537/jembe.v2i1.2246>
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

- Webster, J., & Watson, R. T. (2002). *Analyzing the Past to Prepare for the Future: Writing a Literature Review*. *MIS Quarterly*, 26(2), xiii-xxiii.
- Northouse, P. G. (2016). *Leadership: Theory and Practice* (7th ed.). Sage Publications.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. (2018). *Management* (14th ed.). Pearson.
- Hendriani, S., Sari, R. Y., & Gistituati, N. (2024). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Efektivitas Pengambilan Keputusan*. *Jurnal Niara*, 17(1), 171-184.
- Citraningsih, D., & Noviandari, H. (2022). *Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan*. *Social Science Studies*, 2(1), 72-86.
- Nabiel Salim Antariksa, Ilham Purnama, Ananda Agustiansah, Zeri Fratom Suandi, Kinanti Dean Eka Putri, & M. Askyal Rizqinan. (2024). *Pengaruh Kepemimpinan Terhadap Pengambilan Keputusan Strategis Dalam Bisnis*. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*.
- Imelda, M., Lathifah, Z. K., Haris, R., & Kurniawan, I. (2024). *Analisis Peran Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Madrasah*. *AL-KAFF: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(1), 1-8.
- Ammar, A. M. Z., Basyarudin, A. A., Awaliyah, F. N., Hartanto, W. T., & Febriantina, S. (2024). *Peran Strategis Pemimpin Dalam Menciptakan Budaya Kerja yang Progresif dan Berkelanjutan*. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 2(6), 170-184.
- Padmasari, N., Makkiyah, & Isa, M. (2023). *Kepemimpinan Tim (Team Leadership)*. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 101-119.
- Satriadi, D. (2021). *Peran Kepemimpinan Dalam Membudayakan Bahasa Ibu Pada SD Negeri 014 Tanjungpinang Timur*. *Jurnal Manajerial dan Bisnis Tanjungpinang*, 4(2), 119-130.